

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Religiusitas adalah penghayatan seseorang hamba untuk menyakini adanya tuhan, dan mematuhi setiap aturan yang telah digariskan menjauhi hal-hal yang menjadi larangannya.¹ Religiusitas seseorang diimplementasikan berbagai segi kehidupan. Aktivitas beragama juga tidak hanya berkaitan dengan Tuhan (beribadah), tetapi juga kegiatan yang berkaitan dengan sesamanya (muamalah). Didasari oleh sikap tersebut maka manusia harus sejalan dengan aturan Tuhanya dengan tujuan agar mendapatkan ridha-Nya.²

Religiusitas Kaum Remaja merupakan fenomena yang dapat berkembang disetiap individu manusia, bisa diartikan bahwa manusia bisa mempunyai religiusitas yang tinggi (sehingga berkembang) tetapi juga dapat memiliki tingkat religiusitas yang rendah (tidak dapat berkembang dengan baik). Bisa dilihat dengan perubahan sikap religiusitas yang semula sejalan dengan orangtua, tetapi setelah bertemu dengan lingkungan sekolah dan teman-temannya maka semakin bertambah pegetahuannya sehingga banyak perubahan perilaku termasuk dalam

¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 257

² Purwadi, Siti Chatijah. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Sikap Konsumtif Remaja." *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia* 4.2 (2007), hlm. 117

Perilaku beragama yang semakin baik. Namun sikap religiusitas seseorang bisa menurun ketika bertemu dengan lingkungan luar yang kurang baik Agama bisa menjadi acuan bagi remaja untuk menanggulangi diri dari pengaruh negatif. Religiusitas memiliki peran penting untuk remaja karena bisa berpengaruh pada sikap, persepsi, emosi bahkan pada perilakunya. Religiusitas diartikan sebagai keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang yang bisa untuk meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengamalan nilai, aturan, kewajiban sehingga mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena yang ditemukan tampak pada remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk daerah berpredikat sebagai kota pelajar, kota pariwisata ini sebagian besar penduduknya adalah masyarakat Jawa (Pusat Studi Jepang). Hasil penelitian Adisubroto tentang religiusitas pada masyarakat di Jawa menunjukkan bahwa terdapat pada perbedaan sifat religiusitas antara orang Jawa dengan orang Minangkabau, orang Minangkabau lebih tinggi sifat religiusitasnya daripada orang Jawa.

Penelitian tentang religiusitas remaja di Indonesia dilakukan oleh Subandi yang meneliti hubungan antara tingkat religiusitas dengan kecemasan pada 133 remaja siswa madrasah Aliyah Negeri (MAN) II Yogyakarta. Hasil penelitian menjabarkan bahwa tidak ada hubungan religius dengan kecemasan. Penelitian Yanta menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara persepsi terhadap konsistensi orangtua dalam

mengamalkan nilai-nilai agama yang dianutnya dengan tingkat religiusitas pada siswa STM siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN)³ ditinjau dari latar belakang keagamaan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas siswa SMU Negeri ternyata lebih tinggi daripada siswa MAN. Selain itu juga diketahui bahwa tingkat religiusitas siswa berlatar belakang keluarga Islam kuat lebih tinggi daripada siswa berlatar belakang keluarga Islam lemah.

Maka hal ini, sama dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemecahan masalah melalui religiusitas mempunyai peran yang sangat signifikan. Selanjutnya kesimpulan dari penelitian, mengungkapkan agama dapat menumbuhkan kesejahteraan psikologis dan orang-orang dengan iman agama yang kuat, kebahagiaan pribadi yang lebih besar, dan lebih sedikit konsekuensi negatif peristiwa traumatis kehidupan dibandingkan dengan orang-orang yang tidak religius. Dalam penelitian ini, adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah moralitas.

Pergaulan masa kini dibayangi oleh teknologi nyaris tidak bisa dikendalikan, menyimpan potensi positif bagi akses informasi, perkembangan teknologi juga memiliki pengaruh negatif bagi pergaulan sosial di masyarakat, mulai dari remaja, dewasa hingga orang tua. Oleh karena itu sikap bijak dalam penggunaan teknologi mutlak diperlukan untuk

³ Subandi Muhammadiyah Yogyakarta. Hidayah (J 996) meneliti Perbedaan tingkat religiusitas siswa SMU Negeri dengan jurnal psikologi

mengantisipasi dampak negatif yang disadari atau tidak dapat mengancam rusaknya moral, khususnya bagi kaum milenial. Selain perubahan fisik, banyak hal yang menandai seorang individu.

Hasil penelitian dari Susanti dan Handoyo yang mempengaruhi bahwa sikap dan perilaku yang jauh dari nilai agama (Religiusitas) bisa menyebabkan remaja berbuat pada perilaku-perilaku menyimpang seperti tawuran, bolos sekolah, menyontek, minum-minuman keras, dan narkoba. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas menjadi salah satu pengendalian diri remaja yang positif dari perilaku menyimpang.⁴

Permasalahan yang terjadi di SMP PGRI saat ini juga menjadi ketertarikan peneliti yakni menurunnya sopan santun siswa dipengaruhi oleh teknologi (*Gadget*), sering keluar ditempat parkir saat jam pembelajaran, sering berkata kotor. Karena anak sekarang lebih suka main gadget dari pada bersosialisasi dengan lingkungan. Maka dari itu Penting sekali menumbuhkan pendidikan ke rohanian (religius) bagi anak lebih lagi anak usia dini atau meningjak masa remaja karena didikan pertama yang akan mempengaruhi tumbuh kembang dan proses pembelajaran selanjutnya.⁵ Dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah proses seseorang dalam memahami dan menghayati suatu ajaran agama, yang mana akan

⁴ Anis Rosidah, Religiusitas harga diri dan Perilaku Seksual Pranikah Remaja, "Jurnal Psikologi 7, no.2 (2012) : hlm 585–93.

⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

mengarahkan dirinya untuk hidup & berperilaku sesuai dengan ajaran yang dianutnya.

Berdasarkan adanya penemuan fakta yang mengidentifikasi bahwa Religiusitas siswa, maka peneliti bermaksud untuk menjadikan religiusitas sebagai penelitian yang akan peneliti lakukan. Dimasa covid 2 tahun yang lalu membuat perubahan sikap pada siswa, tingkat sopan santun menurun pada guru maupun orang tua dirumah. Perilaku anak sangat menurun drastis membuat religiusitas anak berbeda dipengaruhi oleh teknologi sehingga mereka tidak melihat guru yang ada disekitar sebagai guru tetapi menganggap dunia maya sebagai guru bahkan segala informasi bisa diakses dengan mudah.

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan kepada anak muda bahwa, pentingnya religiusitas. Di sini lah nilai-nilai agama yang harus di tanamkan akan berperan penting sebagai kontrol diri pada remaja.⁶ Perubahan sikap dan perilaku-perilaku remaja, yakni meningginya emosi, perubahan pada tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial, berubahnya perilaku, dan menuntut kebebasan. Peran sekolah menjadi sangat penting untuk mendidik dan membimbing anak meski pada

⁶ Mgs. Nazarudi, *Manajemen Pembelajaran, Impelemntasi konsep, Karakteristik, dan metodologi pendidikan agama Islam di sekolah umum*, (Yogyakarta : Teras, 2010). hlm 49.

saat jam sekolah saja. Karena pengaruh dari lingkungan sekitar juga sangat besar dimana masa mencari identitas.⁷

Ternyata lingkungan sekitar memiliki pengaruh besar akan pribadi anak. Maka Pendidikan dan Religius sangat berperan penting untuk menghindari anak dari perbuatan menyimpang. Orangtua mayoritas menjadi pekerja, menimbulkan rasa kegelisahan pihak sekolah, karena kurangnya pengawasan orangtua terhadap anaknya. Untuk menghindari perbuatan menyimpang dan kurangnya religiusitas pada anak, SMP PGRI Tumbrasanom menerapkan kegiatan Religiusitas pada siswa yang memiliki karakteristik sekolah pada umumnya, yakni menonjolkan religiusitas yang tercermin pada aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan di sekolah.⁸

Kaum Remaja berbeda dengan era *milleial* lainnya, dinilai memiliki karakteristik yang berbeda-beda dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan sosial yang memengaruhinya. Akan tetapi, Remaja umumnya ditandai oleh peningkatan penggunaan serta keakrabannya dengan komunikasi, media serta teknologi digital. Patut dipraktekkan kembali dalam menghasilkan generasi unggul. Kondisi objektif pendidikan Islam saat ini nampaknya lebih banyak yang kurang siap dan kurang mampu dalam menghasilkan generasi unggul yang dibutuhkan era *millennial*.⁹

⁷ Elizabeth B. Harlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980), hlm 206-208.

⁸ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*, (Yogyakarta : kaukaba, 2012). Hlm 132.

⁹ Tina Alfiatin. "Religiusitas remaja studi tentang kehidupan beragama didaerah

Oleh sebab itu penulis ingin mengkaji sejauh mana pengetahuan religiusitas yang mempengaruhi siswa dilembaga, dengan sifat yang masih dalam mencari jati diri pada dasarnya religiusitas masing-masing anak berbeda sehingga peneliti ingin meneliti lanjut dan peneliti memilih siswa

SMP PGRI sebagai obyek penelitian karena meskipun sama-sama berstatus sebagai siswa tetapi mereka juga memiliki sudut pandang yang berbeda disetiap anak.

Inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik dalam menggunakan penelitian judul ini “RELIGIUSITAS SISWA SMP PGRI TUMBRASANOM KEDUNGADEM BOJONEGORO”.

A. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah menjadi fokus penelitian dalam pembahasan yang diajukan adalah:

1. Bagaimana Bentuk-bentuk Religiusitas Siswa SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro?
2. Apa Motivasi dan Langkah-langkah yang di tempuh SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa?

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mengetahui Bentuk-bentuk Religiusitas Siswa SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro.
2. Untuk Mengetahui Motivasi dan Langkah-langkah yang di tempuh SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa.

C. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Untuk membatasi pembahasan dalam skripsi ini agar tidak terlalu luas, serta untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas, maka ruang lingkup pembahasan dalam skripsi ini adalah

1. Tentang bentuk-bentuk Religiusitas Siswa SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro.
2. Tentang Motivasi dan Langkah-langkah yang di tempuh SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan di capai maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoristis

Secara teoristis hasil penelitian dapat bermanfaat yaitu:

Memberikan masukan kepada remaja mengenai religiusitas untuk menjaga keadaan dalam diri seseorang dalam merasakan dan mengakui adanya kekuatan tertinggi yang menaungi kehidupan manusia dengan cara melaksanakan semua perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya sehingga hal ini akan mendorong seseorang untuk berbuat yang lebih baik, sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

a.) Bagi lembaga

Bagi lembaga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta informasi terkait Religiusitas Siswa yang mana sangat berperan penting.

b.) Bagi para pendidik dilembaga pendidikan

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi pemikiran bagi para pendidik untuk senantiasa meningkatkan kualitas lembaga.

c.) Bagi siswa

Hasil penelitian ini semoga bisa menjadi pemicu peserta didik dalam perkembangan religiusitas siswa di era millennial ini khususnya dalam memberikan kesadaran akan pentingnya religiusitas dalam kehidupan sehari-hari.

d.) Bagi mahasiswa

Pada penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pustaka untuk memberi informasi kepada mahasiswa untuk dijadikan acuan serta bahan referensi untuk kedepannya yang ingin mengkaji terkait Religiusitas Siswa SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro.



E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalah fahaman yang berbeda atas variabel dalam penelitian ini, maka harus dirumuskan definisi operasional penelitian dari judul “RELIGIUSITAS SISWA SMP PGRI TUMBRASANOM KEDUNGADEM BOJONEGORO” sebagai berikut:

1. Religiusitas

Religiusitas merupakan Suatu sikap/perilaku yang taat dalam menjalankan ajaran agama, bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta menjalin kerukunan hidup antar pemeluk agama lain. spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai serta hukum yang berlaku.

2. Kaum Remaja

Kaum Remaja merupakan perkembangan diri anak menuju dewasa, pada masa ini sering terjadi berbagai macam perubahan yang bermakna baik secara fisik, biologis, mental dan emosional serta psikososial yang mempengaruhi kehidupan pribadi, lingkungan keluarga serta masyarakat masa dimana remaja mencari jati diri masing-masing.

3. SMP PGRI TUMBRASANOM

SMP PGRI TUMBRASANOM merupakan sekolah umum yang mempunyai visi berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan dan budaya, dan mempunyai misi mewujudkan sikap dan perilaku toleran terhadap agama, mewujudkan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi bermanfaat, membiasakan pola hidup bersih, sehat teratur dan bekerja keras, serta memiliki kecakapan hidup yang dikembangkan dalam masyarakat, dan meningkatkan pencapaian.

F. ORISINALITAS PENELITIAN

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

N O	Penelitian dan tahun	Judul dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan penelitian	Hasil penelitian
1	Aminatun Fatimah, 2020	RELIGIUSITAS KAUM REMAJA (Studi kasus MTS Assalafiyah Sitanggal Kec Larangan Kab Brebes)	Religiusitas Kaum Remaja	Kualitatif	Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam kontribusi religiusitas sangat berperan yaitu dibuktikan oleh beberapa program yang berhubungan dengan dimensi keagamaan yang sangat mendukung

					meningkatkan religiusitas siswa-siswi.
2	Refika Oktaria, 2021	Pendidikan Religiusitas Remaja pada keluarga pedagang pasar bandangan	Religiusitas Pada Keluarga Pedagang	Kualitatif	Hasil penelitian ini tidak semua pedagang sibuk melalaikan tugas sebagai orang tua, mereka juga meluangkan waktu untuk anaknya dan berhasil mempunyai anak yang berakhlakul kharimah dan sopan santun.
3	Galang Permadi, 2019	Pengaruh tingkat Religiusitas dan Persepsi terhadap minat menabung di BANK Syariah (Studi kasus pada santri diponpes AL-Munawir Krapyak Yogyakarta)	Religiusitas dan Persepsi terhadap minat menabung santri	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat religiusitas santri memberikan dampak positif terhadap minat menabung menunjukkan adanya perubahan yang signifikan kepercayaan terhadap agama menjadi motivator terpenting untuk mendorong penggunaan jasa BANK Syariah.

Tabel 1.2
Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan
Penelitian Sekarang

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aminatun Fatimah, 2020	RELIGIUSITAS REMAJA (Studi kasus MTS Assalafiyah Sitanggal Kec Larangan Kab Brebes)	Obyek penelitian : Religiusitas Remaja	Obyek penelitian terdahulu dispesifikan dengan studi kasus dan penelitian sekarang dispesifikan dengan studi perilaku keberagamaan pada siswa.
2	Refika Oktaria, 2021	Pendidikan Religiusitas Remja pada keluarga pedagang pasar bandangan	Obyek penelitian : Religiusitas Remaja Pada Keluarga Pedagang	Obyek penelitian terdahulu religiusitas berfokus pada keluarga pedagang. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Religiusitas siswa
3	Galang Permadi, 2019	Pengaruh tingkat Religiusitas dan Persepsi terhadap minat menabung di BANK Syariah (Studi kasus pada santri diponpes AL-Munawir Krapyak Yogyakarta)	Obyek penelitian : Religiusitas dan Persepsi terhadap minat menabung santri	Obyek penelitian terdahulu masih secara global sedangkan penelitian sekarang dispesifikan dengan studi perilaku keberagamaan siswa. 1. Penelitian terdahulu : Kuantitatif -Metode penelitian sekarang : Kualitatif

G. SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penulisan digunakan sebagai pedoman dan bertujuan untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi penulisan ini. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini peneliti berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar dan daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan yang berisi Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penelitian, orisinalitas penelitian serta definisi istilah tentang Religiusitas Siswa SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem).

BAB II Kajian Pustaka memaparkan tinjauan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian mengenai Religiusitas Siswa SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro).

BAB III Metode Penelitian memaparkan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data pengecekan keabsahan data tentang Religiusitas Siswa SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro).

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian memaparkan data-data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, pengolahan data, analisis serta pembahasannya tentang Religiusitas Siswa SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro).

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran tentang Religiusitas Siswa SMP PGRI Tumbrasanom Kedungadem Bojonegoro) serta lampiran-lampiran.

